BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Sustainability Reporting* (SR), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*/DER), *Profitabilitas* (*Return on Assets*/ROA), dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan *(Tobin's Q)* pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024 dengan jumlah 228 observasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H1 ditolak. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pengungkapan keberlanjutan yang dilakukan perusahaan sektor *Basic Materials* belum mampu menjadi pertimbangan utama investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan. Secara empiris, kondisi ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan melalui *Sustainability Reporting* masih belum dipersepsikan sebagai sinyal yang memiliki nilai ekonomis dalam memengaruhi keputusan investasi. Hal tersebut diduga karena praktik pelaporan keberlanjutan pada sektor *Basic Materials* masih cenderung berorientasi pada pemenuhan kewajiban regulasi dibandingkan sebagai media untuk menunjukkan keunggulan kompetitif, kualitas tata kelola, maupun prospek perusahaan di masa mendatang. Akibatnya,

pengungkapan keberlanjutan belum mampu memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan Nilai Perusahaan selama periode penelitian.

2. Penelitian ini membuktikan bahwa *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam proporsi yang masih dapat dikelola dengan baik memperoleh respons positif dari investor. Penggunaan leverage dipandang sebagai bentuk keyakinan manajemen terhadap kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya serta menghasilkan keuntungan pada masa mendatang. Selain itu, struktur modal yang dikelola secara optimal memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu memanfaatkan sumber pendanaan eksternal secara efektif untuk mendukung ekspansi dan peningkatan kinerja. Kondisi tersebut pada akhirnya meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak pada meningkatnya penilaian pasar terhadap perusahaan. perusahaan.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas* yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H3 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki merupakan salah satu aspek fundamental yang menjadi perhatian investor dalam menilai prospek perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan sehingga mampu menghasilkan

kinerja keuangan yang baik. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar pula tingkat kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan Nilai Perusahaan di pasar modal.

4. Penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H4 ditolak. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa besarnya total aset yang dimiliki perusahaan belum tentu menjadi faktor yang menentukan dalam meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Investor cenderung lebih mempertimbangkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki dibandingkan hanya melihat besarnya skala perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki aset dalam jumlah besar tidak secara otomatis memperoleh penilaian pasar yang lebih tinggi apabila aset tersebut belum mampu dimanfaatkan secara produktif untuk menciptakan nilai tambah maupun meningkatkan kinerja perusahaan.
5. Penelitian ini membuktikan bahwa Sustainability Reporting, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga H5 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa investor cenderung menilai perusahaan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kombinasi berbagai indikator fundamental, bukan hanya bertumpu pada satu faktor tunggal, sebelum mengambil keputusan investasi. Meskipun demikian, kemampuan keempat variabel tersebut dalam menjelaskan variasi Nilai Perusahaan

masih tergolong terbatas, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang turut memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan berikut perlu diperhatikan dalam memaknai temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Cakupan penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI, sehingga temuannya belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lain yang memiliki karakteristik struktur modal maupun tingkat pengungkapan keberlanjutan yang berbeda
2. Periode penelitian terbatas pada tahun 2021–2024 (empat tahun pengamatan) oleh karena itu belum mencerminkan pola hubungan antarvariabel dalam jangka panjang.
3. Model penelitian ini hanya menghasilkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 9, 6%, yang berarti kemampuannya menjelaskan variasi Nilai Perusahaan tergolong kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain di luar model yang justru lebih dominan dalam memengaruhi Nilai Perusahaan, sehingga kesimpulan penelitian ini harus dibaca dengan mempertimbangkan keterbatasan daya jelas model tersebut.
4. Variabel *Leverage* yang diukur dengan DER menunjukkan rentang nilai yang sangat ekstrem akibat adanya beberapa perusahaan sampel dengan nilai ekuitas negatif, sehingga interpretasi koefisien DER perlu dilakukan

secara hati-hati karena berpotensi dipengaruhi oleh observasi-observasi tersebut.

5. Pengukuran *Sustainability Reporting* dalam penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan *GRI Standards* 2021 yang bersifat checklist, sehingga belum dapat menangkap dimensi kualitas maupun dampak substantif dari setiap pengungkapan yang dilakukan perusahaan.
6. Penelitian ini hanya mencakup empat variabel independen, yaitu *Sustainability Reporting*, *Leverage*, Profitabilitas, dan *Ukuran Perusahaan*, sehingga terbuka kemungkinan adanya variabel lain yang turut memengaruhi Nilai Perusahaan namun belum tercakup dalam model ini.

C. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Sesuai dengan temuan penelitian yang telah dijelaskan, implikasi dari studi ini adalah sebagai berikut:

a. Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat dan memperluas kajian teoritis mengenai determinan Nilai Perusahaan, khususnya pada konteks perusahaan sektor *Basic Materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga mendukung relevansi *Signaling Theory* (Spence, 1973) dalam menjelaskan perilaku pasar modal. Teori ini menjelaskan bahwa keputusan pendanaan dan kinerja profitabilitas

perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang ditangkap dan direspons oleh investor dalam menentukan penilaian pasar.

Sebaliknya, hasil tidak signifikan pada *Sustainability Reporting* dan Ukuran Perusahaan turut memberikan kontribusi teoritis dengan menunjukkan bahwa tidak seluruh sinyal yang dikeluarkan perusahaan direspons secara seragam oleh pasar, sehingga memperkaya pemahaman mengenai batas berlakunya *Signaling Theory* pada konteks sektor ini. Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung relevansi *Stakeholder Theory* (Freeman, 1984), yang menjelaskan bahwa nilai perusahaan turut dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan serta bagaimana konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dikendalikan melalui struktur modal dan kinerja keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa kedua landasan teori tersebut saling melengkapi dalam menjelaskan bagaimana faktor keuangan dan non-keuangan membentuk penilaian pasar terhadap perusahaan.

b. Implikasi Praktis

Berlandaskan temuan penelitian ini, tersirat harapan agar perusahaan memperoleh manfaat praktis dalam meningkatkan Nilai Perusahaan melalui pengelolaan faktor-faktor fundamental secara optimal. Fokus utamanya yaitu perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan struktur modal dan kemampuan menghasilkan laba, serta terus meningkatkan kualitas *Sustainability Reporting* agar tidak hanya

berorientasi pada pemenuhan regulasi, tetapi juga mampu memberikan informasi yang bernilai bagi investor dan pemangku kepentingan. Dengan meningkatnya kualitas pengelolaan perusahaan dan pengungkapan keberlanjutan, diharapkan Nilai Perusahaan dapat meningkat di masa mendatang.

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak hanya perlu memperhatikan tingkat *Leverage* dan *Profitabilitas* perusahaan, tetapi juga kualitas *Sustainability Reporting* serta efektivitas pengelolaan aset sebagai informasi pendukung dalam menilai prospek dan Nilai Perusahaan.

2. Saran

a. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk perusahaan sektor *Basic Materials* mengelola struktur modal secara optimal agar penggunaan utang tetap memberikan manfaat bagi peningkatan Nilai Perusahaan tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Perusahaan juga perlu terus meningkatkan *Profitabilitas* melalui efisiensi penggunaan aset, mengingat *Profitabilitas* terbukti menjadi variabel yang direspons paling konsisten oleh investor. Meskipun *Sustainability Reporting* dan *Ukuran Perusahaan* belum terbukti berpengaruh signifikan, perusahaan tetap disarankan untuk meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan dan efektivitas pengelolaan aset sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

b. Bagi Investor

Bagi investor, disarankan untuk mencermati tingkat *Leverage* dan *Profitabilitas* perusahaan sebagai salah satu indikator penting sebelum mengambil keputusan investasi pada perusahaan sektor *Basic Materials*, mengingat kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Investor juga disarankan untuk tidak semata-mata menjadikan skor pengungkapan *Sustainability Reporting* maupun besaran total aset sebagai dasar utama penilaian, mengingat kedua faktor tersebut belum terbukti berpengaruh signifikan dalam penelitian ini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini masih tergolong rendah, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang berpotensi memengaruhi Nilai Perusahaan, seperti likuiditas, kepemilikan manajerial, tata kelola perusahaan (*corporate governance*), pertumbuhan perusahaan, maupun kondisi makroekonomi. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas periode pengamatan dan cakupan sektor penelitian agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.